

Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Produk Home Industri

**Siti Maisyarah¹, Aftri Syahnda², Nanda Gustiyanni³, Maharani Sa'adah⁴,
Putri Humaira⁵, Muhammad Ariansyah Zulmi⁶, Tuahdi Irawan⁷, Andi
Gibran⁸**

1,2,3,4,5,6,7,8 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe, Indonesia

Received : 19 Juni 2025, Revised : 25 Juni 2025, Published : 4 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis : Siti Maisyarah

Email : sarah@stie-lhokseumawe.ac.id

Abstrak

Wilayah pedesaan sering kali memiliki potensi sumber daya lokal yang melimpah, namun masih banyak yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan ekonomi yang produktif. Hal ini menyebabkan rendahnya pendapatan masyarakat, banyaknya limbah yang tidak di kelola dengan benar serta kurangnya kontribusi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Jurnal ini membahas rendahnya pemanfaatan sumber daya lokal di Desa Bayu, Kecamatan Kutamakmur, yang berdampak pada terbatasnya peluang usaha masyarakat, khususnya di kalangan pelajar dan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal dan limbah rumah tangga sebagai bahan dasar dalam pembuatan produk home industry di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuta Makmur, Desa Bayu, Kec. Kuta Makmur, Buloh Blang Ara. Dikarenakan wilayah ini memiliki sumber daya yang berlimpah namun masih belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat setempat dalam kegiatan ekonomi produktif. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal melalui pelatihan keterampilan, inovasi produk, serta penguatan akses pasar terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci - limbah rumah tangga, sumber daya lokal, home industry, ekonomi lokal berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat

Abstrack

Rural areas often have abundant local resource potential, but many are still not optimally utilized for productive economic activities. This leads to low community incomes, a lot of waste that is not managed properly and a lack of community contribution to local economic growth. This journal discusses the low utilization of local resources in Bayu Village, Kutamakmur District, which has an impact on the limited business opportunities of the community, especially among students and the school environment. This research aims to examine and optimize the utilization of local resources and household waste as basic materials in the manufacture of home industry products at the State Junior High School 1 Kuta Makmur, Bayu Village, Kuta Makmur District, Buloh Blang Ara. Because this area has abundant resources but is still not maximally utilized by the local community in productive economic activities. Optimizing the use of local resources through skills training, product innovation, and strengthening market access is proven to increase community income and encourage sustainable local economic growth.

Keyword - household waste, local resources, home industry, sustainable local economy, community empowerment

How To Cite : Maisyarah, S., Syahnda, A., Gustiyanni, N., Sa'adah, M., Humaira, P., Zulmi, M. A., Irawan, T., & Gibran, A. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Produk Home Industri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 637–644. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.218>

Copyright ©2025 Siti Maisyarah, Aftri Syahnda, Nanda Gustiyanni, Maharani Sa'adah, Putri Humaira, Muhammad Ariansyah Zulmi, Tuahdi Irawan, Andi Gibran

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Dalam era modern saat ini tantangan yang dihadapi masyarakat terutama di daerah pedesaan semakin serius, salah satu tantangan yang terjadi adalah kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal untuk meningkatkan kreativitas yang bernilai ekonomi. Sumber daya lokal yang terdiri dari bahan baku seperti kemiri dan limbah rumah tangga seperti botol bekas, sisa kardus dan ampas kopi yang dapat dikembangkan menjadi produk home industry yang bernilai ekonomis (Amelia, 2025). Home industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal atau kampung halaman. Sedangkan industry, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. Singkatnya, home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah (Munawwaroh et al., 2024). Salah satu peluang usaha yang sedang digalakkan oleh pemerintah belakangan ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau biasa disebut dengan home industry atau industri rumah tangga (Kasus & Manonjaya, 2024).

Kegiatan ini berfokus pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal sebagai bahan dasar sebagai produk home industry di SMP Negeri 1 Kutamakmur yang bertujuan untuk membentuk kreatifitas siswa. Dalam kegiatan ini siswa SMP Negeri 1 Kutamakmur tidak hanya di ajarkan teori tetapi juga diajarkan praktik langsung tentang bagaimana cara mengolah sumber daya lokal yang tersedia. Seperti mengolah kemiri menjadi minyak, mengolah limbah rumah tangga seperti air kelapa menjadi pupuk kompos, ampas kopi menjadi lulur organik, botol bekas menjadi wadah pensil kreatif, sisa kardus menjadi bingkai untuk meletakkan foto dan batok kelapa menjadi cangkir ataupun asbak. Kegiatan ini dapat menambah kreatifitas dan pendapatan karena nilai jual produk lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan bahan baku langsung ke konsumen (Rismayani et al., 2023). Permasalahan yang dihadapi berawal dari keresahan bersama tentang sampah plastik. Keberadaan sampah plastik selalu menjadi masalah utama yang mengancam kelestarian lingkungan hidup. Sampah plastik merupakan sampah yang tergolong kepada jenis sampah anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk dan sangat sulit terurai. Dampak dari limbah rumah tangga dapat mempengaruhi pencemaran lingkungan seperti dapat menurunkan kualitas air yang akan berakibat pada tingkat kesehatan makhluk hidup dan lingkungan hidup (SURYA DEWI, 2021). Akumulasi dari sampah plastik yang ada di lingkungan akan berdampak buruk terhadap alam dan manusia. Sampah plastik dapat menimbulkan polusi. Polusi plastik dapat mencemari tanah, saluran air dan lautan (Yunis Muler, 2020).

Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan barang yang bukan hanya berguna untuk diri sendiri, melainkan juga berguna untuk orang disekitar dan lingkungan. Selain itu dengan adanya kegiatan ini juga diharapkan dapat membuka peluang usaha baru bagi siswa SMP Negeri 1 kutamakmur yang ingin melanjutkan atau mengembangkan apa yang telah dipraktikan pada kegiatan ini, sehingga produk yang telah di buat dapat diperjual belikan, guna menambah pendapatan dari siswa tersebut. Kegiatan home industry sangat mendukung perekonomian masyarakat, di mana kegiatan ini umumnya dilakukan oleh keluarga yang mencari tambahan pendapatan keuangan (Munawwaroh et al., 2024).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi belum banyak melaksanakan fungsi pengembangan, penerapan dan pemanfaatan produk darma pendidikan dan penelitian (Sutrisno, 1996). Demikian pula yang menjadi khalayak sasaran lebih tertuju pada masyarakat pengguna golongan tertentu yang pada umumnya memerlukan bantuan secara gratis. Hal ini mungkin merupakan akibat dari kekeliruan dalam memberikan pengertian "pengabdian kepada masyarakat" hanya sebagai "kegiatan tanpa pamrih", sehingga khalayak yang menjadi sasaran para pelaku darma pengabdian kepada masyarakat ini dengan sendirinya adalah mereka (golongan masyarakat) yang mengharapkan bantuan secara gratis pula. Akibatnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini banyak dilaksanakan, baik oleh PTN maupun PTS, cenderung mengarah pada kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan secara cuma-cuma (Riduwan, 2016).

Menurut Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), kegiatan pengabdian harus mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat melalui pendampingan, pelatihan, maupun transfer pengetahuan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam kegiatan ini berbentuk sosialisasi dan pendampingan, dengan menekankan pada praktik

langsung dan interaksi aktif antara mahasiswa dan peserta sasaran. Selain itu dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang motivasi dan pengembangan usaha (Susanto et al., 2020). Dengan menggunakan teknologi untuk membuat video berkualitas, para pelaku home industry dapat lebih menarik perhatian dan menggugah emosi calon pembeli (Yansahrita et al., 2023).

1. Jenis kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan dalam pemanfaatan sumber daya lokal dan limbah rumah tangga yang akan dijadikan sebuah produk home industry agar siswa maupun siswi smp negeri satu kutamakmur dapat mengelola sumber daya lokal dan limbah yang tersedia menjadi sebuah produk yang bernilai guna. Kegiatan pemberian materi sosialisasi dan pendampingan ini diberikan dengan pemaparan terhadap bahan-bahan yang dibutuhkan dan tahapan-tahapan dalam proses pembuatan lulur dari ampas kopi, rak pensil dari aqua bekas, minyak dari kemiri, bingkai bunga dari kardus, kompos dari air kelapa dan cangkir/asbak dari batok kelapa. Sasaran peserta kegiatan KKN ini adalah siswa smp negeri 1 Kuta Makmur kelas VIII.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Sosialisasi praktik pengolahan sumber daya lokal dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuta Makmur, Desa Bayu, Kec. Kutamakmur, Buloh Blang Ara. Penelitian ini dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat izin Kuliah Kerja Nyata dari akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 02 Juni 2025 dan tanggal 03 Juni 2025.

3. Metode Implementasi

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan survey awal untuk melihat kondisi di lapangan dan sosialisasi kesiapan responden. Praktik keterampilan dilakukan dengan melaksanakan praktik mandiri yang telah dipersiapkan bahan dan materinya dan membuat produk bernilai jual (Paramita et al., 2018).

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan memberi penjelasan (Hasanah & Monica, 2023). Dalam metode ini praktik dilakukan setelah pemberian penjelasan serta pelatihan kepada siswa smp negeri 1 kuta makmur kelas VIII . Untuk proses praktik ini diperlukan beberapa alat dan bahan. Produk-produk yang akan kami kerjakan yaitu pembuatan lulur, rak pensil, minyak kemiri, bingkai, pupuk organik dan cangkir. Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan selama praktik di SMP Negeri 1 Kuta Makmur yaitu :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Kunyit bubuk, Susu beruang, Tepung beras, Jeruk nipis, Susu dancow, Kopi kapal api, dan Air mineral (bahan untuk pembuatan lulur).
- d. Tali rami, Double tip, Isolatip, Pita gulung, dan Plastic parsel (bahan untuk pembuatan rak pensil).
- e. Kemiri (bahan untuk pembuatan minyak kemiri).
- f. Lem tembak, Kardus bekas, Kertas karton, dll (bahan untuk pembuatan bingkai).
- g. Air kelapa, (bahan untuk pembuatan pupuk kompos)
- h. Batok kelapa dan Lem kayu (bahan untuk pembuatan cangkir/asbak)

4. Evaluasi

Tahap akhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi terhadap hasil pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara menilai produk yang telah dihasilkan oleh peserta berdasarkan tekstur, rasa, dan kualitas keseluruhan. Tim juga melakukan diskusi bersama peserta untuk mengetahui kesulitan yang mereka hadapi selama pelatihan serta memberikan solusi atas permasalahan yang muncul. Selain menilai hasil produk, evaluasi dilakukan dengan memberikan angket berupa pertanyaan kepada masyarakat tentang kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan ataupun umpan balik dari peserta mengenai pelaksanaan pelatihan, efektivitas metode yang digunakan, serta sejauh mana mereka memahami dan menguasai keterampilan yang telah diajarkan. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dalam kegiatan serupa di masa mendatang (Dan et al., n.d.). Pengamatan sesudah pelatihan ditujukan untuk mengetahui dampak dari pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan kemajuan peningkatan nilai produk (Majdi et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menelaah pemanfaatan sumber daya lokal di smp negeri 1 kutamakmur sebagai bahan dasar dalam pembuatan produk home industri. Sumber daya lokal yang di maksud adalah bahan bahan yang mudah di dapatkan di lingkungan sekitar yang dapat di olah menjadi produk bernilai ekonomi penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kreatifitas siswa dalam proses produksi yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka. Selain itu melakukan sosialisasi dengan warga setempat mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia untuk dijadikan suatu produk agar nilai jual lebih tinggi dan membuka lapangan kerja baru (Ainurofiq et al., 2024).

Macam macam sumber daya lokal yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Identifikasi Sumber Daya Lokal

Adapun hal-hal yang perlu di identifikasi lokal adalah sebagai berikut :

- a. Limbah organik: Seperti kulit buah buahan, air cucian beras yang dapat di olah menjadi pupuk organik. Dan ampas bubuk kopi yang dapat diolah menjadi lulur.
- b. Tumbuhan Lokal: Seperti kemiri yang memiliki banyak manfaat yang dapat diolah menjadi minyak.
- c. bahan daur ulang: Seperti botol plastik yang dapat di olah menjadi vas bunga dari tali rami dan kardus bekas menjadi bingkai foto kardus bekas menjadi bingkai foto.



Gambar 1. Contoh sumber daya lokal yang digunakan

2. Proses Produksi:



Gambar 2. Proses Produksi Sumber Daya Lokal Menjadi Produk

Proses produksi dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari pengumpulan bahan baku, pengolahan, hingga pemasaran produk. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk memudahkan kolaborasi. Dalam setiap kelompok, mereka diajarkan teknik dasar pengolahan bahan, seperti cara membuat kerajinan dari limbah plastik dan resep sederhana untuk makanan olahan. Pada kegiatan KKN ini mahasiswa bisa melengkapi administratif yang dibutuhkan atas dasar dari program PKM, yang dimana mahasiswa memantau seluruh proses kegiatan produksi (Ananda Pertiwi Nurbasari, dkk 2023). Berikut adalah proses kegiatan produksi di smp negeri 1 kutamakmur dapat dilihat pada gambar 2.

3. Peningkatan kreatifitas

Kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk berinifofasi dan berkreatifitas. Mereka didorong untuk berkreatifitas menciptakan produk baru yang unik dan menarik contohnya beberapa siswa berhasil membuat kerajinan tangan dari limbah plastik dan kardus bekas yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetis. kreatifitas siswa akan terus meningkat seiring dengan pemahaman mereka tentang sumber daya lokal. Permasalahan yang timbul adalah siswa tidak mampu menghubungkan apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan. Karena itu perlu adanya suatu formulasi yang membawa siswa pada tingkat kreativitas yang lebih (Titu, 2015). Berikut hasil kreatifitas siswa SMP 1 Kuta Makmur dapat diperhatikan pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Produk Kreatifitas Siswa

4. Nilai Ekonomi

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreatifitas tetapi juga memberikan nilai ekonomi. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan tumbuhan lokal untuk pembuatan kertas daur ulang ini berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan berhasilnya masing-masing peserta (Azahra et al., 2023).

5. Dampak Sosial



Gambar 4. Komunitas Peneliti dan Siswa SMPN 1 Kutamakmur

Kegiatan ini memiliki nilai positif bagi siswa, seperti dapat meningkatkan kesadaran dan pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal. Selain itu, program ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih baik antara sekolah dan komunitas peneliti, untuk menciptakan sinergi dalam pengembangan sumber daya lokal. Kerjasama yang terjadi terlihat dari adanya kesadaran petani dalam mencapai tujuan bersama terbatas pada kegiatan sosial saja, terdapat kemampuan untuk memecahkan masalah bersama, saling bertukar informasi satu sama lain dalam kegiatan ekonomi (Kusumawati, 2019). Menuliskan hasil Pengabdian kepada Masyarakat tidak pernah bisa menghasilkan karya tulis yang bernas tanpa menyadari dan menghayati proses dan produk dalam membawa misi Menyalakan Nalar Bangsa (Kesejahteraan, 2024).

Adapun tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan motivasi serta manfaat kepada siswa-siswa SMPN 1 Kutamakmur. Berdasarkan hasil kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat di SMP 1 Kuta Makmur didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1. pengetahuan pemanfaatan limbah rumah tangga

Pengetahuan	Jumlah sasaran	Presentase (%)
Baik	25	62,5
Cukup baik	15	37,5
Total	40	100

Source : KKN_STIE Lhokseumawe 2025

Tabel di atas menyatakan bahwa dari 40 jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian, siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pemanfaatan limbah rumah tangga adalah 62,5% dan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik adalah 37,5%

Tabel 2. pengetahuan pemanfaatan sumber daya lokal

Pengetahuan	Jumlah sasaran	Presentase (%)
Baik	22	55
Cukup baik	18	45
Total	40	100

Source : KKN_STIE Lhokseumawe 2025

Tabel di atas menyatakan bahwa dari 40 jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian, siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pemanfaatan sumber daya lokal adalah 55% dan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik adalah 45%

Tabel 3. tingkat kreativitas siswa setelah melakukan praktik

Pengetahuan	Jumlah sasaran	Presentase (%)
Baik	29	72,5
Cukup baik	11	27,5
Total	40	100

Source : KKN_STIE Lhokseumawe 2025

Tabel di atas menyatakan bahwa dari 40 jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian, siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang tingkat kreativitas siswa setelah melakukan praktik adalah 72,5% dan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik adalah 27,5%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber daya lokal dan limbah rumah tangga di SMP Negeri 1 Kutamakmur terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan siswa. Melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung, siswa tidak hanya mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya mengelola limbah dan bahan lokal, tetapi juga mampu menghasilkan produk home industry yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Produk- produk yang dihasilkan, seperti lulur dari ampas kopi, minyak dari kemiri, dan kerajinan dari bahan daur ulang, menunjukkan bahwa sumber daya lokal di lingkungan sekitar sebenarnya sangat potensial untuk dikembangkan (Sumber et al., 2025).

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa. Dengan adanya pelatihan ini, siswa jadi lebih sadar bahwa kreativitas bisa menjadi modal awal dalam

membangun usaha kecil, yang kelak dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka dan membuka peluang ekonomi baru di masa depan (Dan et al., n.d.).

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tentunya tidak luput dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi penulis baik itu secara moril, maupun secara materil selama pelaksanaan KKN Tematik STIE Lhokseumawe.
2. Bapak Prof. Dr. Irfan, S.E., M.Si selaku ketua yayasan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN Tematik STIE Lhokseumawe.
3. Bapak Mulia Andirfa, S.E., M.Si dan Bapak Bobby Rahman, S.Sos., M.Si yang telah memberikan arahan serta dukungan kepada mahasiswa KKN Tematik STIE Lhokseumawe.
4. Ibu Siti Maisyarah S.E., M.E selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi kepada mahasiswa KKN Tematik STIE Lhokseumawe.
5. Ibu Islaniah selaku kepala SMP Negeri 1 Kutamakmur yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk melakukan kegiatan KKN Tematik STIE Lhokseumawe di sekolah.
6. Ibu Misnawati S.Pd dan Bapak selaku guru pamong yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melaksanakan kegiatan KKN Tematik STIE Lhokseumawe di sekolah.
7. Bapak dan Ibu guru beserta staff SMP Negeri 1 Kutamakmur yang telah menyambut penulis dengan baik selama mengikuti kegiatan KKN Tematik Stie Lhokseumawe.

Penulis mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penulisan jurnal kegiatan KKN Tematik ini. Semoga jurnal ini akhirnya dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurofiq, A., Hadi, S., Rakhmawati, R., Choiri, S., Sari, D., Wahyuni, C., Nugraheni, E. R., Dewi, T., Pratama, S., Umkm, P. D. A. N., Nisa, A., Dhaifullah, A., Rahayu, G. S., Fadilah, I., Halimah, N., Maharani, N., Rejeki, D., Damascena, C. R., Tinggi, S., ... Sumpersari, K. (2024). Optimalisasi limbah rumah tangga menjadi pupuk organik dengan mengedukasi ibu rumah tangga di kecamatan sumpersari kabupaten jember. 3(2), 2602–2613.
- Alfiana, A., Azizi, M., Mere, K., Asir, M., & Hasbi, H. (2025). Penguatan Kemampuan Manajemen Keuangan pada Petani Lokal untuk Meningkatkan Akses dan Efisiensi Sumber Daya. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 461-470.
- Amelia, D. J. (2025). Mentoring in the Preparation of Literacy and GEDSI-Based Teaching Modules. 4, 1–11. <https://doi.org/10.46843/jmp.v4i1.318>
- Azahra, S. D., Destiana, D., Kartikawati, S. M., & Lestariningsih, S. P. (2023). Optimasi Sumber Daya Tumbuhan Lokal Menjadi Produk Daur Ulang Yang Bernilai Ekonomi Dan Ramah Lingkungan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6474. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19803>
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 45-53.
- Japina, H., Widya, H., & Bina, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Kerupuk Dan Permen Jahe Dari Ampas Kelapa Di Kelurahan Gambir Baru Kecamatan Kisaran Timur. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 4(2), 25-34.
- Kusumawati, S. (2019). The Relationship between Social Capital with The Diffusion of Innovation As Based for Local Economic Development. *Geoplanart*, 2(1), 36–47.
- Majdi, M. Z., Rizkiwati, B. Y., & Wirasasmita, R. H. (2020). Penguatan Nilai Produk Home Industry Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa Suradadi, Terara, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 587–595. <http://www.ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/526>
- Muler, Y., & Rajudin, R. (2020). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Industri Kreatif Di Smp Negeri 1 Kamang Magek Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).

- Munawwaroh, L., Saleh, M., Viphindartin, S., Cholifah, U., Mahardiyanto, A., & Sjafruddin. (2024). Peran Home Industry dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Home Industry Kerupuk Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Pembangunan*, 2(1), 58–64.
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.30997/gh.v4i1.1186>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>
- Rismayani, R., Widayanti, B. H., Fitra, F., Ovanda, L. T., Firdaus, M., & Wahyuningsih, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 179–186. <https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.19493>
- Subasriyanto, A. W., & Ridwan, I. F. (2024). Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat. *La Zhulma! Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 250-263.
- Surya Dewi, N. M. N. B. (2021). Analisa Limbah Rumah Tangga Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan. *Ganec Swara*, 15(2), 1159. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i2.231>
- Susanto, B., Hendajany, N., Ratnawati, R. A., Suaesih, A., Hendawati, H., Rachmawati, E., Saepudin, D., Syafariah, A., Setiawan, A., Rustandi, B., Sukardi, H. A., Garnia, E., Rizal, D., Sartika, T., Handayani, W., Ubaidillah, A. Z., Lilyana, F., Nuryadin, R., Sukiati, W., & Nawangsasi, Y. (2020). Pemanfaatan Potensi Dan Sumber Daya Lokal Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kampung Areng Lembang. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.32897/abdimasusb.v1i1.433>
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 176–186.
- Yansahrita, Y., Fauzi, F., & Irviani, R. (2023). Digital Marketing: Sebagai Strategi Pemasaran Produk Home Industry di Wilayah Oku Timur. *ECo-Buss*, 6(1), 410–417. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.887>
- Yuniwati, E. D., Javandira, C., Purbadiri, A. M., Anisa, N., Sumarliani, S., Hariati, A. M., ... & Mahfudz, M. (2025). *Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Untuk Pembangunan Dan Kesejahteraan*. PT. Penerbit Qriset Indonesia.